

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI
PERMAINAN KECIL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Ario Rizal
NIM. 14881**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 4**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Ario Rizal
BP/NIM : 14881
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

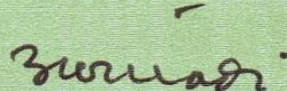
Padang, Januari 2014

Disetujui :

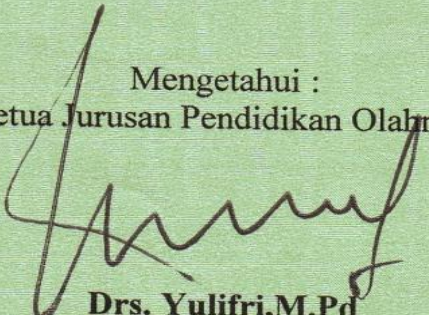
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002


Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 190602

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP : 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI PERMAINAN KECIL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Ario Rizal
BP/NIM : 14881
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Ketua : 1. Drs. Yulifri, M.Pd
Sekretaris : 2. Drs. Willadi Rasyis, M.Pd
Anggota : 3. Drs. Qalbi Amra, M.Pd
: 4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO
: 5. Drs. Zarwan, M. Kes

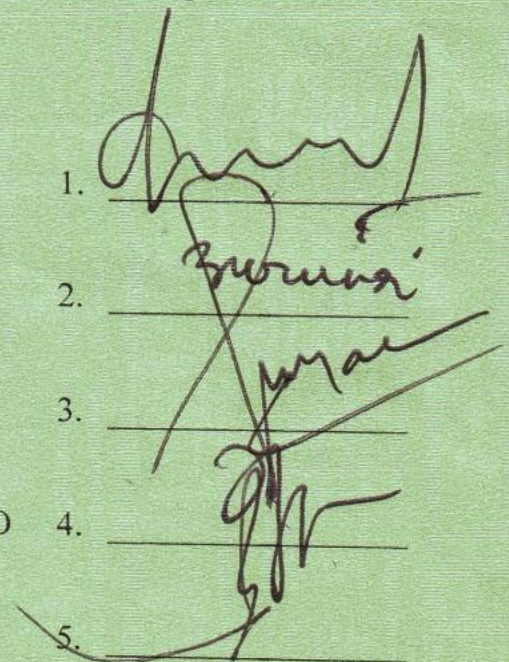
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Ario Rizal (2014) : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan kecil Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui permainan kecil di sekolah dasar negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang mendeskripsikan motivasi siswa dan modifikasi pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tidak menguji hipotesa, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala/keadaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 214 siswa dari kelas I – kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Stratified Random Sampling* sebanyak 78 orang siswa kelas IV–V. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang diklasifikasikan dengan menggunakan skala *Guttman* dan dirancang sedemikian rupa sehingga dalam upaya memperoleh informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif melalui distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :1) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil berkenaan dengan motivasi Intrinsik berada pada tingkat pencapaian responden 88,97% yaitu pada kategori **Sangat Baik** dan Motivasi ekstrinsik berada pada tingkat pencapaian responden 90,76% yaitu pada kategori **Sangat Baik**. 2) modifikasi pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat pencapaian responden 76,23% yaitu pada kategori **Baik**.

Kata Kunci: Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II
4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M. Kes AIFO dan Drs. Zarwan, M.Pd selaku Tim Penguji

5. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	11
3. Motivasi Siswa	13
4. Permainan Kecil	15

5. Modifikasi	18
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
1. Verifikasi Data	28
2. Analisis Deskriptif	29
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran-saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	25
3. Motivasi Intrinsik	29
4. Tingkat Pencapaian Responden	30
5. Motivasi Ekstrinsik.....	31
6. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Ekstrinsik	33
7. Modifikasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes melalui Permainan Kecil	34
8. Tingkat Pencapaian Responden Modifikasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Permainan Kecil	35
9. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes melalui permainan kecil di SD Negeri 12 Koto Balingka.....	36
10. Tingkat Pencapaian Responden Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 12 Koto Balingka.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Permainan Lembar Bola.....	17
2. Kerangka Konseptual	21
3. Diagram Motivasi Intrinsik	30
4. Diagram Pencapaian Kategori Jawaban Responden Motivasi Intrinsik	31
5. Diagram Motivasi Ekstrinsik.....	32
6. Diagram Pencapaian Kategori Jawaban Responden Motivasi Ekstrinsik.....	33
7. Diagram Modifikasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Permainan Kecil.....	35
8. Diagram Modifikasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Permainan Kecil.....	35
9. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 12 Koto Balingka.....	37
10. Diagram Pencapaian kategori jawaban responden pelaksanaan pembelajaran Penjas Orkes melalui permainan kecil di SD Negeri 12 Koto Balingka.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, terutama masalah mutu pendidikan. Pemerintah harus meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia maka akan melemahkan daya saing Indonesia dalam kancah Internasional disegala bidang terutama bidang pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan nasional. Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Melihat fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelaslah bahwa faktor pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan terencana, karena tanpa perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang baik maka fungsi dan tujuan dari pendidikan itu sendiri tidak akan tercapai.

Beberapa penyebab dari rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ini

disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keadaan ekonomi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, budaya serta kurikulum yang diharapkan. Dari sekian banyak aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut, kurikulum dipandang sebagai salah satu masalah yang esensial karena kurikulum sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Pemerintah telah mencanangkan dan merevisi kurikulum lebih baik daripada sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 yaitu: “Membuat para siswa untuk lebih banyak belajar sendiri, kurikulum ini merupakan pedoman mengajar bagi guru dan juga merupakan bahan kegiatan pembelajaran yang perlu dipelajari dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan harapan mutu pendidikan jauh lebih baik dari sebelumnya”.(Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006 : 2).

Dalam Peraturan Menteri No.19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa:

“Pengelolaan satuan pendidikan dasar menerapkan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan / akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantara tenaga kependidikan, kode etik hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan”.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa :

“Untuk membantu siswa menetapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain : 1) terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, serta mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, 2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien, 3) meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Pembangunan sikap positif dalam berbagai aktivitas jasmani mempunyai beberapa pengertian antara lain : (1) bertambahnya tinggi badan secara harmonis, (2) mengembangkan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan gerak dasar dan kesehatan, (3) mengerti akan pentingnya keseragaman, jasmani dan olahraga guna membentuk kesehatan jasmani dan mental emosional, (4) menambah sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dan berolahraga (5) menumbuhkan dasar-dasar jiwa kompetitif / bersaing yang sehat, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dan masa yang akan datang.

Dari sekian banyak bidang studi yang diberikan dalam kurikulum salah satunya adalah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bidang studi yang bertujuan untuk membentuk manusia terdidik sehat jasmani dan rohani, dapat membina rasa percaya diri, bertanggung jawab, sekaligus mendatangkan kepuasan dan kegembiraan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006:702) menyatakan:

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, perkembangan psikis, keterampilan motorik, motivasi, pengetahuan dan

penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk peningkatan kesegaran jasmani dan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa secara normal dan wajar.

Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diberikan peluang untuk penyempurnaan yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Apabila setiap murid di sekolah telah memiliki kesegaran jasmani yang baik, dengan sendirinya akan tercapailah generasi-generasi yang sehat. Untuk pencapaian tujuan tersebut, maka pendidikan jasmani haruslah benar-benar dilaksanakan di sekolah sesuai program yang diatur di dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (GBPP KTSP:2006) yakni:

“Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan, sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat, selanjutnya perlu ditingkatkan usaha pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Untuk merealisasikan tujuan dan harapan mulia tersebut maka proses pembelajaran penjasorkes harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta dukungan dari berbagai aspek, diharapkan siswa dapat memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik, serta memiliki berbagai keterampilan gerak dasar sehingga mendorongnya berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga yang akan menjadikan mereka sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani bahkan tidak menutup mereka akan memperoleh prestasi dalam olahraga.

Dalam kurikulum penjasorkes yang dijabarkan dalam GBPP tahun 2006, banyak cabang olahraga yang diajarkan kepada siswa seperti senam lantai, senam ritmik, atletik, aktivitas akuatik, permainan bola besar seperti volley, sepakbola, bola basket dan permainan bola kecil seperti permainan kasti, rounders, soft ball, kipers, bola bakar serta olahraga pilihan seperti bulu tangkis, sepak takraw, silat dan lain-lain mulai dari kelas I sampai kelas VI .

Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes untuk kelas satu dan kelas dua alokasi waktunya adalah 3 x 35 menit, sedangkan kelas tiga sampai kelas enam alokasi waktunya adalah 4 x 35 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes agar berjalan sesuai dengan kurikulum dapat dilakukan dengan modifikasi.

Modifikasi adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Menurut Asia Sport yang dikutip Gusril (1998:17)” Bentuk modifikasi dalam penjaskes antara lain berupa modifikasi ukuran lapangan, modifikasi pada peralatan, modifikasi lamanya permainan, modifikasi peraturan permainan”.

Permainan kecil merupakan salah satu bentuk modifikasi dalam proses pemberian materi. Permainan kecil dalam KTSP 2006 diajarkan pada kelas satu dan kelas dua. Sedangkan pada kelas tiga sampai kelas enam, permainan kecil diajarkan biasanya sebagai bagian pemanasan dari materi pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan kecil merupakan suatu permainan yang bersifat menyenangkan bagi yang memainkannya. Permainan kecil dapat dilakukan di lapangan yang tidak luas. Unsur-unsur permainan kecil antara lain: adanya tantangan, kegembiraan,

dapat berupa fantasi, adanya kerjasama, peraturannya sederhana dan dapat dimodifikasi, murah dan meriah.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapat dari kegiatan pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar Negeri, baik dari siswa, guru olahraga dan kepala sekolah, mengakui bahwa pembelajaran penjasorkes tidak terlaksana dengan baik, karena adanya beberapa faktor kendala. Beberapa faktor tersebut antara lain sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya motivasi murid terhadap pembelajaran Penjasorkes, kurangnya dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan faktor kendala di atas, perlu diungkapkan melalui penelitian sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Dukungan Kepala Sekolah.
3. Motivasi siswa.
4. Modifikasi melalui permainan kecil.
5. Dukungan Komite Sekolah.
6. Guru yang mengajar di SD Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang

Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang perlu diungkapkan dalam penelitian ini, namun dengan keterbatasan dan untuk mempertajam pembahasan, maka masalah yang akan diteliti terbatas pada:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk

Alung Kabupaten Padang Pariaman.

2. Untuk mengetahui bagaimana modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa terhadap modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Sebagai bahan dan sumber bacaan serta pedoman bagi guru Penjasorkes khususnya di Sekolah Dasar Negeri 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan beberapa saran dalam penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes melalui Permainan Kecil di Sekolah Dasar 24 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut :

1. Motivasi

- a. Pencapaian kategori jawaban responden pada indikator motivasi intrinsik dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden 88,97% % berada pada kategori **Sangat Baik**.
- b. Pencapaian kategori jawaban responden pada indicator motivasi ekstrinsik dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden 90,76% berada pada kategori **Sangat Baik**.

2. Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil

Pencapaian kategori jawaban responden pada indikator modifikasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden 76,23% berada pada kategori **Baik**.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas penulis menyarankan beberapa hal :

1. Diharapkan kepada guru penjasorkes agar dapat menjalankan proses belajar mengajar yang baik seperti dalam kegiatan pembelajaran maupun modifikasi pembelajaran melalui permainan kecil.
2. Diharapkan kepada guru penjas yang mempersiapkan kegiatan pembelajaran penjas agar dapat membuat persiapan, pelaksanaan dan penutup pembelajaran menjadi lebih menarik agar tercapainya tujuan pembelajaran melalui permainan kecil.
3. Kepada guru penjasorkes pada bentuk bermain dapat dilakukan melalui modifikasi permainan kecil.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil .

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, dkk. (1993). *Alat dan Media Pengajaran Penjas*. Jakarta : Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Syamsir. (1996). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Padang : depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gusril. (1998). *Modifikasi Olahraga ke Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Hamalik, Umar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006). Jakarta : Depdiknas.
- Nawawi, Hadari. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Prasetya, Irawan, dkk. (1985). *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Riduwan, A. Tabrani, dkk. (1992). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sarumpaet, A. (1987). *Psikologi Olahraga*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Setyobroto, Sudibyo. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Anem Kosong Anem.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soemitro, (1992). *Permainan Kecil*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti P2TK
- Suparman, Eddy. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Angkasa.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Transito.